

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Banyuwangi merupakan salah satu kabupaten yang terletak di ujung timur Pulau Jawa. Masyarakat Indonesia mengerti bahwa Banyuwangi mempunyai banyak destinasi wisata yang menarik. Pemerintah Kabupaten Banyuwangi membuat tagline baru yang saat ini menjadi sebutan yang dikenal oleh banyak orang mengenai Banyuwangi, yaitu, *the sunrise of Java*. Tujuan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi memberi *tagline* ini adalah untuk mempromosikan Banyuwangi sebagai destinasi wisata dan sebutan *the sunrise of Java* dibuat untuk menggambarkan bahwa Banyuwangi merupakan tempat terbitnya matahari pagi pertama di Pulau Jawa karena letaknya yang di ujung. Menurut Haidar Fikri (2017) Banyuwangi mempunyai daerah terbagi atas dataran tinggi yang berupa pegunungan, dataran rendah yang berupa lahan pertanian, serta sekitar garis pantai yang membujur dari Utara ke selatan. Dengan kondisi dan letak geografis seperti inilah, Banyuwangi mempunyai segudang kekayaan alam yang melimpah dan membuatnya seperti tidak pernah kehabisan destinasi-destinasi keren yang dapat menyenangkan dan memanjakan para penikmat travelling untuk melihat indahnyanya berbagai jenis alam dan ciptaan Tuhan. (Haidar Fikri, 2017).

Salah satu wisata yang terdapat di Banyuwangi, terletak di daerah Songgon. Songgon adalah salah satu kecamatan yang terdapat di Banyuwangi dan terletak di dataran tinggi, tepatnya di lereng Gunung tertinggi ketiga di Jawa Timur, yaitu Gunung Raung. Untuk mencapai kecamatan ini, membutuhkan waktu perjalanan

sekitar 2 jam dari kota Banyuwangi. Menurut Nobi (2017) memang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat sampai di kecamatan ini. Namun, lelah penikmat travelling akan terbayarkan dengan indahny pemandangan dari berbagai tempat wisata yang terdapat di Songgon.

Menurut data yang didapatkan oleh penulis, saat wisata-wisata di Songgon ini pertama kali dikenalkan, masyarakat lokal cukup antusias, sehingga tempat wisatanya pun ramai dan banyak dikunjungi. Namun, dengan seiring berjalannya waktu, wisatawan yang berkunjung menjadi semakin sedikit dan berkurang. Hal ini disebabkan karena tempat wisata ini tidak terdengar oleh masyarakat atau wisatawan luar Banyuwangi sehingga membuat tempat wisata di daerah ini menjadi sepi pengunjung dan membuatnya tidak dapat berkembang. Hal ini didukung dengan hasil survei penulis kepada masyarakat dengan domisili Jawa Timur usia 20-34 tahun sebagai target primer yang menyatakan bahwa 82,5% dari 120 responden belum pernah mendengar daerah Songgon dan hasil survei penulis kepada masyarakat dengan domisili Jakarta usia 20-34 tahun sebagai target sekunder yang menyatakan 89,7% dari 185 responden belum pernah mendengar daerah Songgon. Sebanyak 87,5% dari 120 responden masyarakat Jawa Timur belum pernah berkunjung ke Wisata Alam Songgon dan 93,9% dari 185 responden masyarakat Jakarta juga tidak mengetahui dimana letak Wisata Alam Songgon.

Masalah ini sangatlah bukan berita yang bagus apalagi untuk Songgon yang mempunyai banyak potensi wisata alam yang sangat kaya. Untuk dapat memperbaiki masalah ini, penulis membuat pengenalan tempat wisata ini dengan media promosi yang tepat dan efektif, agar masyarakat, khususnya masyarakat

Jawa Timur dapat lebih mengenali wisata-wisata yang terdapat di Kecamatan Songgon dan tentunya dapat menaikkan nilai wisatawan yang datang ke tempat ini.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasi rumusan masalah yang akan menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara menentukan dan merancang media promosi yang tepat dan efektif untuk wisata alam di Songgon Banyuwangi?

1.3. Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini mempunyai tujuan agar topik yang dibahas oleh penulis lebih terarah sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian dan tujuan dari penelitian ini juga dapat tercapai. Batasan masalah dalam pembuatan laporan dan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Geografis:

Memiliki target :

- Primer : Jawa Timur
- Sekunder : DKI Jakarta

2. Demografis:

Usia : 20 – 34 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki dan perempuan

Pendidikan : Mahasiswa, S1, pendidikan terakhir

Penghasilan : SES B

Agama/Suku : Semua

3. Psikografis:

Personality : *Easy going*, menyukai perjalanan/travelling yang berbau alam

Lifestyle : Terbuka akan hal yang disukai, suka *travelling* atau bepergian

Values : Mudah terpengaruh, menjadikan hal baru sebagai hal yang diminati.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk merancang media promosi yang efektif untuk memperkenalkan wisata-wisata yang terdapat di Songgon Banyuwangi kepada masyarakat khususnya Jawa Timur.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat tugas akhir dibagi menjadi tiga bagian, sebagai berikut,

a. Bagi Penulis

Penulis dapat mengasah kemampuan penulis dalam menganalisis masalah, meningkatkan kemampuan penulis dalam merancang media promosi dan juga dapat meningkatkan wawasan penulis mengenai wisata-wisata yang terdapat di Songgon Banyuwangi lebih detail dan mendalam.

b. Bagi Target

Meningkatkan *awareness* masyarakat untuk mengunjungi salah satu Wisata Alam yang terdapat di Banyuwangi yaitu Wisata Alam Songgon.

c. Bagi Universitas

Pihak universitas dapat memiliki sumber data dan hasil penelitian yang baru. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara terutama Desain Komunikasi Visual (DKV) yang meneliti topik yang serupa dengan penulis.